BAB V
KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengelolaan *overcapacity* pada *Event* Budaya Topeng Panji Malangan yang diselenggarakan secara gratis dan terbuka untuk umum di Taman Krida Budaya Malang melalui empat dimensi *Crowd Management Theory* Keith Still, yaitu *crowd density*, *flow of visitors*, *access control*, dan *safety and comfort*. Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa pengelolaan kerumunan pada *event* ini mencerminkan pendekatan yang adaptif dan responsif terhadap kondisi lapangan, namun masih cenderung bersifat reaktif karena sebagian besar tindakan pengendalian dilakukan setelah kepadatan tinggi terjadi, bukan melalui perencanaan kapasitas yang ketat sejak tahap awal penyelenggaraan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1) Penyelenggara disarankan untuk menerapkan sistem pengendalian akses yang lebih terstruktur, misalnya melalui registrasi yang disertai pembatasan kuota atau sistem konfirmasi kehadiran yang lebih pasti, sehingga jumlah pengunjung dapat lebih terkendali sejak awal.
2) Penyelenggara perlu melakukan evaluasi berkala terhadap tata letak *venue*, terutama pada titik-titik yang rawan mengalami penumpukan massa, seperti pintu masuk, area panggung, dan jalur keluar-masuk pengunjung.
3) Jumlah petugas lapangan perlu ditingkatkan pada waktu-waktu tertentu agar pengaturan arus pengunjung dapat dilakukan secara lebih cepat dan responsif.
4) Aspek keselamatan dan kenyamanan pengunjung perlu diperhatikan melalui penyediaan informasi yang jelas, penegasan jalur evakuasi, serta penambahan fasilitas pendukung yang sesuai dengan kondisi lapangan.

5) Bagi penelitian selanjutnya, disarankan untuk mengkaji pengelolaan *over capacity* pada event budaya gratis dengan pendekatan yang lebih luas, sehingga dapat diperoleh strategi pengelolaan kerumunan yang lebih komprehensif.